



# SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026  
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

## **PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)**

PROGRAM  
**MENANAM KEMANDIRIAN:  
HORTIKULTURA BERBASIS KOMUNITAS DI DESA LELE**

KATEGORI  
**KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI**

MENDAPATKAN  
**PLATINUM ALIGNMENT 94,50**  
DENGAN SKOR 94,50, POSISI PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)  
BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI JANGKA PANJANG**
- 2. PENGUATAN SISTEM MONITORING RANTAI PASOK LOKAL**
- 3. PENGUATAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI**
- 4. PENGUATAN PENGUKURAN SOCIAL LICENSE TO OPERATE (SLO)**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,  
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:  
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,  
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

[LATOFI.COM](http://LATOFI.COM) | [NUSANTARACSRAWARDS.COM](http://NUSANTARACSRAWARDS.COM)



## Lampiran 1



### PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026 ATAS PROGRAM MENANAM KEMANDIRIAN: HORTIKULTURA BERBASIS KOMUNITAS DI DESA LELE

OLEH  
PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM ALIGNMENT**

#### Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	90.0	35%	31.50
FVS (Field Verification Score)	90.0	20%	18.00
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>94.50</b>

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat komprehensif; seluruh risiko signifikan terkait ketahanan pangan lokal, kemandirian ekonomi petani, akses pasar industri, kesenjangan ekonomi kawasan industri, serta risiko Social License to Operate berhasil diidentifikasi dengan tepat.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi dalam strategi program melalui penguatan kapasitas kelompok tani, penyediaan sarana produksi, serta integrasi petani lokal ke dalam rantai pasok industri IMIP.
- **AMS (90)** → Mitigasi risiko dinilai sangat kuat; program menghasilkan dampak nyata berupa peningkatan produksi hortikultura lokal, peningkatan pendapatan petani, serta pembukaan akses pasar yang stabil melalui Central Kitchen IMIP.
- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bukti implementasi yang konsisten dan dapat diverifikasi.

Dengan skor **94,50**, posisi PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program ini berada dalam konteks kawasan industri nikel dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat, yang menciptakan risiko sosial ekonomi seperti ketergantungan pasokan pangan luar daerah, kesenjangan ekonomi antara industri dan masyarakat lokal, serta potensi tekanan terhadap social license to operate perusahaan. Risiko-risiko tersebut memiliki tingkat materialitas tinggi karena berkaitan langsung dengan stabilitas ekonomi masyarakat sekitar kawasan industri.

**Mengapa Action High?** - Program berhasil merespons risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata dan terukur: penguatan kapasitas kelompok tani, penyediaan sarana produksi, peningkatan produktivitas hortikultura, serta integrasi petani lokal ke rantai pasok industri melalui Central Kitchen IMIP. Inisiatif ini berjalan konsisten dan menunjukkan dampak ekonomi yang terukur bagi masyarakat desa.

## KOEFISIEN GAP

**PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)** meraih skor akhir 94,50 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,945 = 0,055$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,055 (5,5%) menuju kondisi ESG yang sepenuhnya optimal. Gap ini tergolong sangat kecil, menunjukkan bahwa desain program, implementasi mitigasi risiko, serta bukti dampak sosial ekonomi sudah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi kawasan. Untuk mencapai tingkat kesempurnaan (100%), program perlu memperkuat aspek pengukuran dampak jangka panjang dan sistem monitoring keberlanjutan yang lebih terstruktur.

## SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Pengukuran Dampak Ekonomi Jangka Panjang.** Program telah menunjukkan peningkatan produksi dan pendapatan petani, namun pengukuran dampak jangka panjang masih dapat diperkuat. Pengembangan sistem monitoring longitudinal (misalnya peningkatan pendapatan rumah tangga petani dalam periode 3–5 tahun) akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai transformasi ekonomi masyarakat yang dihasilkan program.
- 2. Penguatan Sistem Monitoring Rantai Pasok Lokal.** Integrasi petani ke Central Kitchen IMIP merupakan langkah strategis, namun sistem monitoring rantai pasok masih dapat diperkuat dengan indikator kuantitatif yang lebih rinci. Misalnya persentase kebutuhan sayuran industri yang berhasil dipenuhi oleh produksi lokal atau stabilitas kontrak pemasok jangka panjang bagi kelompok tani.
- 3. Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani.** Program telah membentuk kelompok tani yang aktif, tetapi penguatan kelembagaan ekonomi seperti koperasi tani atau Gapoktan dapat meningkatkan daya tawar petani. Dengan struktur kelembagaan yang lebih kuat, petani dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi distribusi, dan memperkuat keberlanjutan ekonomi komunitas.
- 4. Penguatan Pengukuran Social License to Operate (SLO).** Program ini berkontribusi positif terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat, namun pengukuran penerimaan sosial masyarakat masih bersifat implisit. Survei persepsi masyarakat, mekanisme umpan balik komunitas, serta forum dialog rutin dengan pemangku kepentingan lokal akan membantu memastikan keberlanjutan hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat sekitar kawasan industri.

Dengan hasil ini, **PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING